ABSTRAK

MUH. AZWAN. 105271102719. *Strategi Komunikasi Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Makassar.* Dibimbing Oleh Muh. Ali Bakri dan Aliman.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi pembina asrama dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren darul arqam muhammadiyah makassar serta mengetahui penerapan aturan dan kendala maupun solusi dalam meningkatkan kedisiplinan.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan study lapangan (fiel research) dan data perpustakaan (library research) dalam pengumpulan data. Penelitian ini menentukan subjek dan objek penelitian dengan mengacu pada pedoman wawancara untuk melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun hasil dari strategi komunikasi yang dilakukan sangat evektif karena menggunakan strategi komunikasi. *pertama,* komunikasi personal baik secara interpersonal dan intrapersonal. *Kedua*, komunikasi kelompok secara verbal dan nonverbal yang dilakukan oleh pembina asrama, ustadz dan ustadzahnya baik diwaktu belajar, upacara, sholat berjamaah dan saat malam muhadaroh telah dikomunikasikan kepada santri untuk selalu meningkatkan kedisiplinan.

Setiap lembaga pemerintah maupun lembaga pendidikan pasti memiliki aturan yang harus ditaati oleh seluruh anggotanya. Hal ini pun juga diberlakukan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Makassar. Dimana peraturan yang dibuat telah mengalami pertimbangan yang matang serta peraturan tersebut dapat mendidik para santri untuk dapat disiplin dari berbagai kegiatan yang telah diatur di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Makassar. Penerapan aturan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Makassar yaitu: Disiplin sholat berjamaah, Disiplin waktu belajar, mengaji dan sebagainya.

Kendala dan solusi dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Makassar yang *pertama*, permasalahan yang timbul dari pembina asrama, ustadz dan ustadzah. *Kedua* permasalahan yang muncul dari santri adalah kurangnya keinginan santri untuk melakukan kebajikan. Solusi dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Makassar. *Pertama*, melakukan evaluasi mengenai kedisiplinan oleh pembina asrama, ustadz dan ustadzah yang dilakukan oleh pimpinan. *kedua*, perihal masalah atau kendala yang ada pada santri, adapun solusinya ialah *pertama*, selalu berusaha untuk mengajak dan mengayomi santri. *Kedua*, memberikan pengertian kepada santri untuk selalu menjadi santri-santri yang disiplin. *Ketiga*, menasehati santri bahwa seorang santri haruslah disiplin dari berbagai hal agar waktu yang dilewati oleh mereka tidak terbuang dengan sesutau yang tidak ada faedah.